

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

##### **1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Desa Talang Pangeran Ilir merupakan salah satu dari 11 desa yang ada di wilayah Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Desa Talang Pangeran Ilir terletak  $\pm$  2 Km dari Kantor Kecamatan. Desa Talang Pangeran Ilir mempunyai luas wilayah 680 hektar. Adapun batas-batas wilayah Desa Talang Pangeran Ilir adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ulak Kembahang 1
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Talang Pangeran Ulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Arisan Jaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kapuk dan Desa Ulak Aurstanding.

##### **2. Keadaan Alam**

###### **a. Iklim Curah Hujan**

Desa Talang Pangeran Ilir yang merupakan bagian dari Kecamatan Pemulutan daerah yang mempunyai iklim tropis basah (type b) dengan musim kemarau berkisar antara bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedangkan musim hujan berkisar antara bulan November sampai dengan bulan April. Curah hujan disuatu wilayah dipengaruhi

---

<sup>1</sup> Dokumen Data *Profil* Desa Talang Pangeran Ilir 2017-Sekarang.

oleh keadaan iklim. Geografi dan putaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut letak stasiun pengamat.

b. Flora dan Fauna

Flora dan Fauna yang terdapat di wilayah ini berupa tanaman dan binatang tropis. Disamping tu juga terdapat buah-buahan seperti pisang dan papaya. Adapaun tanaman pangan yang terdapat didaerah ini adalah padi dan sayur-sayuran. Binatang peliharaan adalah sapi, kerbau, kambing, domba, ayam dan itik dan ada juga binatang yang liar didaerah ini antara lain buaya, ular, kera dan lain-lain.

c. Adat Istiadat

Desa Talang Pangeran Ilir sebagian besar merupakan suku pegagan dimana bahsa yang digunakan umumnya adalah bahasa melayu.

d. Wilayah Administratif

Desa Talang Pangeran Ilir terbagi menjadi 3 (tiga) dusun dengan jumlah penduduk 2.469 jiwa dan 622 KK dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk**

No	JenisKelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1227
2	Perempuan	1242 <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Documen Data *Profil* Desa Talang Pangeran Ilir 2017-Sekarang.

**Tabel 4.2**

**Tingkat Pendidikan Masyarakat**

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tidak Sekolah	359	218	477
2	SD	336	437	773
3	SLTP	209	211	420
4	SLTA	264	325	589
5	SARJANA	59	51	110
		1.227	1.242	2.469 <sup>3</sup>

e. Sejarah Desa Talang Pangeran Ilir

Desa Talang Pangeran Ilir merupakan desa pemekaran dari desa Talang Pangeran pada tahun 2007 desa Talang Pangeran dimekarkan menjadi Desa Talang Pangeran Ilir dan Talang Pangeran Ulu.

**Tabel 4.3**

No	Nama	Masjabatan
1	Abu Bakar	2007 – 2008
2	Indra Jaya	2008 – 2008
3	M. Soleh Muzier	2009 – 2017
4	Fikri Usman	2017 Sekarang

---

<sup>3</sup> Dokumen Data *Profil* Desa Talang Pangeran Ilir 2017-Sekarang.

f. Sejarah Pembangunan Desa Talang Pangeran Ilir

Kondisi Desa Talang Pangeran Ilir sangat sulit dengan berbagai kondisi penggunaannya sehingga dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Pemulutan Barat, tidak dipungkiri bahwa Desa Talang Pangeran termasuk Desa yang tertinggal dalam pembangunan terutama dalam bidang sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dalam sarana dan prasarana jalan dan belum dibangun nya Kantor Kepala Desa, gedung-gedung dan lain-lain. Dan bahkan sampai saat ini Desa Talang Pangeran Ilir masih ada jalan yang belum di aspal yang berada di dusun III. Untuk menunjang sumber daya manusia di Desa Talang Pangeran Ilir yaitu PAUD, SD, SMP dan SMA.

Pembangunan dalam bidang ekonomis masyarakat Desa Talang Pangeran Ilir yang mayoritas bermata pencarian sebagai petani walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa di Desa Talang Pangeran masih banyak masyarakat dibawah garis kemiskinan. Namun demikian Desa Talang Pangeran juga terus berusaha semaksimal mungkin untuk lebih giat dan slalu berusaha membangun desa ini sehingga mampu mensejajarkan diri dengan desa lain yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat. Hal ini bisa dilihat dengan adanya keseriusan Desa Talang Pangeran Ilir untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagian informasi lebih lanjut berikut ini pembangunan yang terdapat di desa talang pangeran selama 10 tahun ini adalah:<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumen Data *Profil* Desa Talang Pangeran Ilir 2017-Sekarang.

- ✓ Jalan titian
- ✓ MCK (mandicucikakus)
- ✓ Jalan rambat beton
- ✓ Jembatan penyebrangan
- ✓ Jembatan pemandian
- ✓ WC umum

g. Keadaan Ekonomi Desa Talang Pangeran Ilir

Desa Talang Pangeran Ilir merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduk bermata pencarian petani. Penduduk Desa Talang Pangeran Ilir sebagian besar juga bermata pencarian nelayan, pengrajin songket, usaha pembuatan klempang, pedagang dan penjahit.

h. Kesehatan di Desa Talang Pangeran Ilir

Kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan desa karena aspek kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Serana kesehatan di Desa Talang Pangeran masih terbilang kurang memadai, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah posyandu yang ada dan Cuma ada 1 poskesdes. Dilihat dari sisi tenaga kesehatan di Desa Talang Pangeran Ilir Cuma ada 1 bidan desa yang dibantu kader-kader kesehatan.

i. Keagamaan di Desa Talang Pangeran Ilir

Kerukunan antar umat beragama adalah suatu bentuk sosialisasi yang damai dan teripta karena adanya toleransi agama. Toleransi agama adalah sebuah sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya dikriminasi dalam masalah apapun terutama masalah agama.

Penduduk desa Talang Pangeran seluruhnya islam yaitu sebanyak 2.496 jiwa yang terdapat 1 masjid, 1 musholla, 1 langgar dan 1 surau.

j. Visi dan Misi Desa Talang Pangeran Ilir

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Penyusunan visi Desa Talang Pangeran ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan pihak yang berkepentingan di Desa Talang Pangeran Ilir seperti Pemerintahan Desa, BPD, Toko Masyarakat, Tokoh Agama dan Toko Masyarakat Desa. Masyarakat desa umum mempertimbangkan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja di wilayah pembangunan di Desa Talang Pangeran Ilir maka berdasarkan pertimbangan di atas visi Desa Talang Pangeran Ilir adalah ***“MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA, MANDIRI YANG DILANDASI IMAN & TAQWA”***

b. Misi

Selain penusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi:

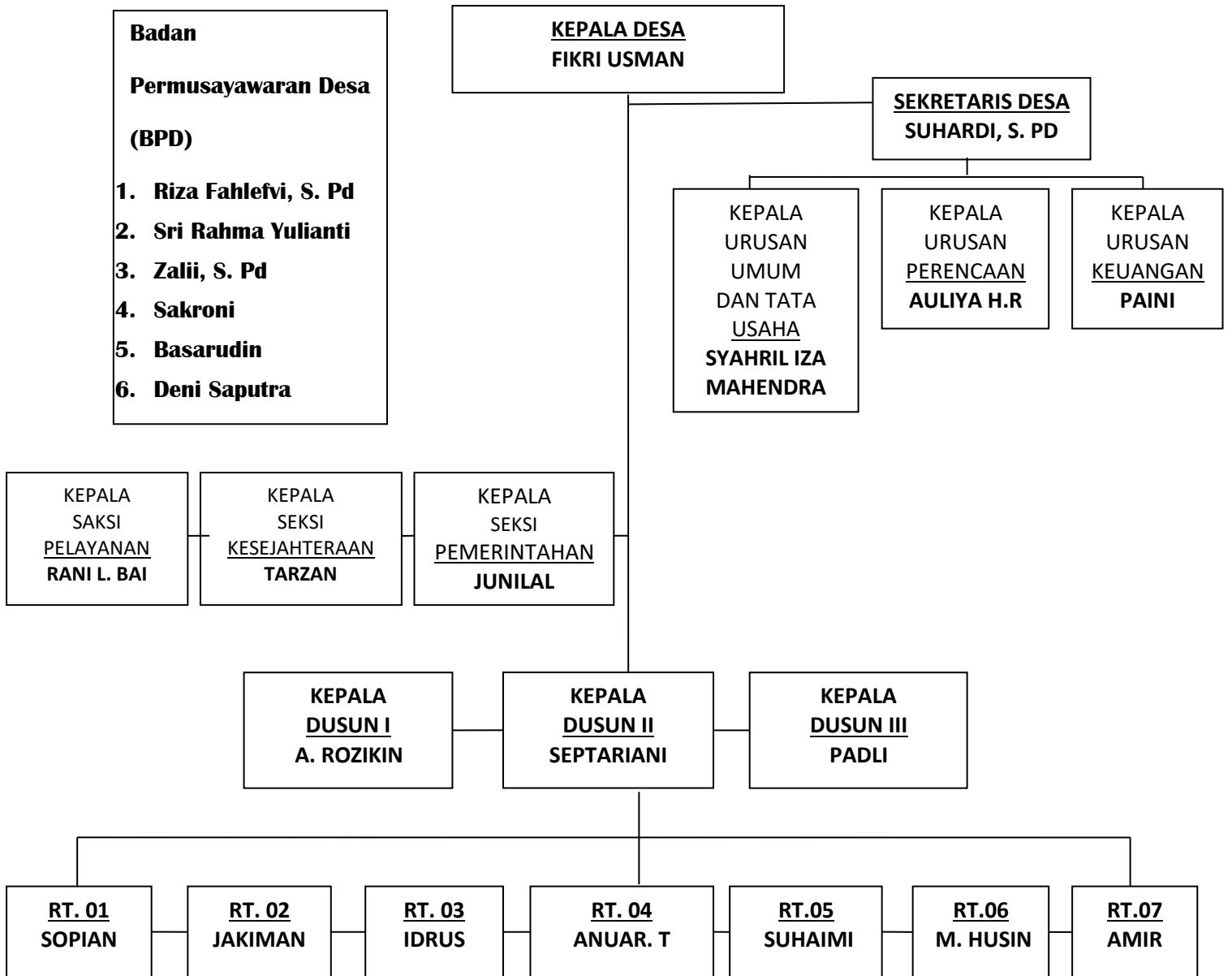
- ✓ Melakukan pembangunan fisik maupun non fisik secara berkelanjutan
- ✓ Melaksanakan pembinaan generasi muda secara berkala
- ✓ Pembinaan mental spiritual pada masyarakat
- ✓ Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM di segala bidang)
- ✓ Meningkatkan sarana dan prasarana
- ✓ Meningkatkan pendapat masyarakat
- ✓ Meningkatkan hasil pertanian
- ✓ Memelihara dan menjaga kesehatan masyarakat<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumen Data *Profil Desa Talang Pangeran Ilir 2017-Sekarang*.

**Bagan 4.1**

**STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA  
DESA TALANG PANGERAN ILIR  
KEC. PEMULUTAN BARAT KAB. OGAN ILIR**



Sumber : Dokumen Data Profil Desa Talang Pangeran Ilir



## **B. Deskripsi dan Analisis Data**

### **a. Deskripsi Subjek**

Penelitian ini dilakukan di Desa Talang Pangeran Iilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Iilir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021 sampai 20 April 2021. Data-data diambil dan dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap remaja balapan liar, tokoh agama, tokoh masyarakat, kepala desa dan orang tua, serta metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tempat penelitian guna mengetahui sarana dan prasarana lokasi penelitian.

#### 1) Kepala Desa Talang Pangeran Iilir

Nama : Fikri Usman  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 23 November 1975  
Alamat : Jln. Mayor Iskandar Desa Talang Pangeran  
Iilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten  
Ogan Iilir  
Pekerjaan : Kepala Desa Talang Pangeran Iilir  
Pendidikan Terakhir : SMA 1 Indralaya

#### 2) Tokoh Agama Desa Talang Pangeran Iilir

Nama : A. Muis  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 15 Mei 1962  
Alamat : Jln. Mayor Iskandar Desa Talang Pangeran  
Iilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten  
Ogan Iilir

Pekerjaan : Guru Mengaji di Dusun II Talang  
Pangeran Ilir

Pendidikan Terakhir : Mts Tasyiliah Talang Pangeran

3) Orang Tua

Nama : Normal

Tempat/Tanggal Lahir : Aurstanding, 3 Januari 1983

Pekerjaan : Nelayan

Nama : Rokaini

Tempat/Tanggal Lahir : Aurstanding, 28 Agustus 1984

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama : Sarwani

Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 24 April 1971

Pekerjaan : Petani

Pendidikan Terakhir : SDN 1 Talang Pangeran

Nama : Parida

Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 11 September 1975

Pekerjaan : Tenun Songket

Pendidikan Terakhir : SMA 1 Indralaya

4) Tokoh Masyarakat

Nama : Ibrahim  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 20 Juni 1973  
Alamat : Jln. Mayor Iskandar Desa Talang Pangeran  
Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten  
Ogan Ilir

5) Remaja Balapan Liar I

Nama : NS  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 15 Agustus 2000  
Jenis Masalah : Balapan Liar

6) Remaja Balapan Liar II

Nama : P  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Pangeran, 8 Maret 2003  
Jenis Masalah : Balapan Liar

**b. Deskripsi Data Penelitian**

**1) Bagaimana Gambaran Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat**

Balapan liar adalah kegiatan beradu cepat kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil, yang dilakukan diatas lintasan umum. Artinya kegiatan ini sama sekali tidak digelar dilintasan balap resmi, melainkan di jalan raya.

Pada umumnya balapan liar tersebut berusia remaja khususnya SMP dan SMA. Bagi para remaja yang balapan liar dengan mengadu

kecepatan motor merupakan hal yang positif untuk menyalurkan hobi dan menyalurkan bakat dapat menjadi percaya diri apabila menang dalam balapan dan membuat dirinya diakui oleh teman-temannya. Selain itu balapan liar ini memiliki sisi negatif akibat dari percaya diri yang berlebihan balap liar kebanyakan tidak memperdulikan etika saat berada di jalan, lebih parah lagi ketika terjadi kecelakaan hingga merusak fasilitas umum disekitar lokasi balapan. Balapan liar sering dilakukan di jalan desa dan biasanya siang hari setelah pulang sekolah 3 kali dalam Satu Minggu.

Balapan liar merupakan salah satu kejahatan yang dilakukan oleh remaja di desa dalam bentuk mengganggu orang lain yang sedang lewat di jalan, ngebut-ngebutan lalu melakukan balapan liar. Saking serunya balapan liar ini sangat digemari oleh remaja dalam berlomba-lomba mengaduh kecepatan motornya dan bahkan dijadikan sebagai bahan perjudian dan juga saling rebut cewek untuk dijadikan pacar apabila menang dalam balapan liar. Kenakalan ini timbul dari pergaulan orang dewasa kemudian anak-anak sekolah ingin mengikutinya dan juga saling mengajak-ajak antara satu sama lain untuk mencoba kecepatan motor yang dimilikinya. Sama hal yang terjadi di Desa Talang Pangeran Ilir hasil wawancara dengan remaja pada tanggal 25 Maret 2021 sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Wawancara Anak Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir  
Kecamatan Pemulutan Barat**

Nama	Wawancara	Terjemahan
NS	Awalnya aku Cuma nonton balapan liar same kawan-kawan di jalan desa, setelah berape kali nonton akhirnya aku iseng-iseng nak nyobe nye cak kejingokkan seru nian, jadi akhirnya aku milu balapan itu	Awalnya saya Cuma menonton balapan liar sama teman-teman di jalan desa, setelah sekian kali menonton akhirnya saya iseng-iseng ingin mencobanya karena kelihatan seru jadi akhirnya saya ikut balapan liar
P	Aku berani ngelakukan balapan liar same kawan-kawan ku sebab dak ketek yang negor, makenye aku ngelakukan segalak aku disini tanpa aku mekerkan yang terjadi pade diri aku dewek, deng itu ade yang negor mpak meseh kami lakukan	Saya berani melakukan balapan liar bersama teman-teman saya karena tidak ada yang menegur makanya saya melakukan sesuka saya disini tanpa saya memikirkan yang terjadi pada diri saya sendiri, pernah ada yang

		menegur tapi kami masih lakukan
--	--	---------------------------------

Sumber: wawancara pada tanggal 25 Maret 2021

Dari hasil wawancara akibat anak remaja melakukan balapan liar itu awalnya tertarik ikut karena teman sebayanya dan juga tidak ada dari masyarakat setempat yang menegur, pernah ada yang menegur tapi mereka masih asik balapan liar dari aksi tersebut bisa dijadikan judi dan rebut cewek supaya bisa juga diakui sama teman-temannya.

Dari analisis wawancara diatas dapat disimpulkan sebelum mereka melakukan balapan liar mereka melakukan suatu perjanjian untuk aksi tersebut, perjanjian nya ialah perjudian dan rebut cewek. Setelah itu mereka memperbaiki sepeda mereka agar dapat berlari secepat mungkin yang sangat tangguh dan cepat. Balapan liar tersebut dilakukan di jalan desa pada waktu siang hari setelah pulang sekolah yang dilakukan pada 3 kali dalam satu minggu. Mereka berkumpul dan melakukan aksinya yang sekiranya aman dari kejaran polisi. Bahkan apabila terjadi aksi kejar-kejaran dengan polisi mereka semakin tertantang untuk melakukan aksi tersebut dan pindah mencari lokasi yang tepat.

## **2) Faktor Penyebab Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat**

Hasil wawancara dengan Kepala Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat terkait permasalahan remaja agar tidak salah dalam bergaul

di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2021

**Tabel 4.2**

**Hasil wawancara kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat di Desa Talang Pangeran Ilir**

No.	Nama	Wawancara
1.	A.M	Mengasih peran kepada orang tua nya untuk mengontrol anaknya supaya tidak terlalu lama pulang kerumah yang bisa menyebabkan anak nya mengikuti balapan liar bersama temannya dan orang tua juga mengawasi anaknya supaya tidak salah teman bergaul.
2.	FU	Peran kedua orang tua supaya bisa mengawasi anaknya agar tidak salah dalam bergaul dan tidak telat waktu pulang sekolah agar tidak terpengaruh sama teman-temannya untuk mengikuti balapan liar dan remaja juga jangan sampai salah dalam pergaulan.
3.	I	Menghimbau kepada kedua orang tua remaja agar tidak terlalu keras dalam mendidik anak, dan tidak membiarkan remaja juga bebas dalam pergaulan yang mengakibatkan anak mengikuti balapan sehingga terlambat pulang kerumah.

Sumber: wawancara pada tanggal 27 Maret 2021

Dari hasil wawancara tersebut bahwa anak remaja sering pulang terlambat dan tidak minta izin kepada kedua orang tuanya, dan orang tua mereka sama sekali tidak tau aktivitas anaknya karena kurang pengawasan lebih dari orang tua mereka.

a. Faktor dari dalam diri remaja

Kesadaran atau kedewasaan pada remaja hanya umumnya yang kurang tetapi orang muda pada umumnya memang memiliki kecenderungan belum memiliki modal yang cukup dalam mempertimbangkan, memutuskan dan melakukan segala sesuatu misalnya pengalaman belum cukup, usia masih sedikit kedewasaan belum penuh pertimbangan, belum matang akan menjadi bahaya, cenderung meremehkan hal-hal yang sebenarnya penting, belum dapat menghayati sakitnya akibat dari tindakan yang salah sering terjebak dalam langkah yang berbahaya, di tambah lagi kecendrungan orang muda ingin mencoba sesuatu yang baru yang belum pernah disarankan atau dialaminya.<sup>6</sup> Sebagaimana yang diungkapkan P

---

<sup>6</sup> Observasi, di Desa Talang Pangeran Ilir, 28 April 2021



**Tabel. 4.3**

**Hasil Wawancara pada Klien P di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan  
Pemulutan Barat**

Nama	Wawancara	Terjemahan
P.	Awalnya aku miliki kawan dan nak nyobe yang belum kale ku cobe, karne aku penasaran dan juge hasutan kawan yang ngatekan ke aku kalu jaman cak ini dak nyobe hal baru dikatekan banci dan kurang gaul.	Awalnya saya mengikuti teman dan ingin mencoba hal yang belum pernah saya coba, karena rasa penasaran dan juga hasutan teman-teman yang mengatakan pada saya kalau zaman sekarang tidak melakukan hal baru dikatakan banci dan kurang gaul

b. Kurangnya Contoh yang Baik dari Orang Tua

**Tabel 4.4**

**Hasil Wawancara dengan Remaja Balapan Liar dan Orang tua di Desa  
Talang Pangeran Ilir**

Nama	Wawancara	Terjemahan
BR	Aku dak betah dirumah sebab mereka sereng marah-marrah ke aku dan bekate kotor. Sebab itu aku jarang dirumah dan pegi maen	Saya tidak betah dirumah karena marah-marrah kepada saya dan berkata kotor. Karena itu saya

	ke kawan-kawan ku sampe tengah malem	jarang dirumah dan pergi bermain bersama teman-teman saya sampai larut malam
Bapak N	Penyebab kenakalan anak karena aku ade kesibukan dewek, jadi kurang ade perhatian ke anak dan anakku ngelakukanlah kenakalan yang dak wajar same kawan-kawan nye jadi aku dak banyak waktu ontok ngomong ke anak ku dan ngenjok arahan oleh die jarang pulek di rumah	Penyebab kenakalan anak karena saya mempunyai kesibukan tersendiri sehingga kurang memberi perhatian kepada anak dan anak melakukan kenakalan tidak sewajarnya bersama teman sepermainannya jadi saya tidak banyak waktu untuk mengontrol dan memberikan arahan kepada anak

Sumber: Wawancara pada tanggal 3 April 2021

Dari hasil observasi sebagian orang tua secara tidak langsung memberikan pelajaran kepada anak mereka dari ucapan perilaku yang kurang baik, misalnya hal yang sering terjadi di Desa Talang Pangeram

yaitu orang tua bertengkar di depan mereka hal seperti itu tidak sewajarnya diperdengarkan dan diperlihatkan kepada anak-anak, mereka itu akan menjadi awal dari pengangan anak-anak terutama dalam hal bertutur kata kepada orang yang lebih dewasa, dan cara perilaku yang diajarkan oleh orang tua secara tidak langsung tidak menutup kemungkinan anak juga bisa berperilaku seperti itu. Perhatian orang tua bagaikan bahan bakar bagi anak dalam melakukan kegiatan mereka sehari-hari. Seperti mobil yang membutuhkan bahan bakar untuk bisa bergerak. Begitu juga dengan anak. Bisa dibayangkan bagaimana jadinya anak jika mereka kekurangan bahan bakar.

Dari analisis wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor anak remaja melakukan balapan liar ialah karena kurangnya kontrol dari orang tua sehingga anak salah dalam bergaul dan sering terlambat pulang kerumah, ekonomi keluarnya yang kurang dan kurang mendapat perhatian dari orang tua.

### **3) Penerapan Bimbingan Keluarga dalam Mengurangi Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

Bimbingan keluarga merupakan upaya pemberian bantuan kepada individu sebagai pemimpin atau anggota keluarga agar mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, dapat menciptakan dan

menyesuaikan diri dengan norma keluarga, serta berperan dan berpartisipasi aktif dalam mencapai kehidupan yang bahagia.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada anggota keluarga dalam memberikan bimbingan kepada orang tua di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 15 April 2021

#### 1. Pemahaman Diri

Proses awal saat keluarga pertama kali bertemu dengan remaja untuk membangun hubungan, Keluarga tidak hanya berkomunikasi verbal, tapi berkomunikasi secara non verbal, dalam artinya anggota keluarga sudah bisa menunjukkan *attending* ketika anggota keluarga bertemu dengan remaja, misalnya seperti *paraphrasing*, yang di tunjukkan oleh keluarga kepada remaja dengan senyum ketika pertama kali bertemu.

**Tabel 4.5**

**Hasil bimbingan dengan Orang Tua Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat**

Nama	Wawancara	Terjemahan
N&R	Dengan dasar bimbingan cak ini sangat penting untuk melakukan bimbingan ke anak remaja dengan	Dengan dasar bimbingan seperti ini sangat penting untuk melaksanakan

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Perpustakaan Nasional: KDT 2018). h.1

	<p>bimbingan cak ini akan mudah memahami pertanyaan-pertanyaan yang tobo ungkapkan ke anak dan anak pacak memahami jawaban-jawaban yang disebutkan ke tobo</p>	<p>bimbingan kepada remaja dengan bimbingan seperti ini akan mudah memahami pertanyaan-pertanyaan yang kita ungkapkan kepada remaja dan remaja akan memahami apa yang di ungkapkan kita.</p>
--	--	--

Dari hasil wawancara diatas, yang peneliti lakukan di Desa Talang Pangeran Ilir peneliti mendapatkan informasi bahwa teknik dasar-dasar bimbingan ini sangat penting bagi anggota keluarga yang akan melakukan proses bimbingan, karena dengan adanya ilmu dasar bimbingan memudahkan anggota keluarga dalam melakukan bimbingan, dan anggota keluarga yang sudah mulai bisa sedikit-dikit menerapkan dari sebagian komponen dasar bimbingan, seperti pada awal pertama kali keluarga bertemu dengan remaja, mereka sudah sedikit memahami bahasa verbal dan non verbal yang membuat konseli merasa nyaman dan mengikuti proses bimbingan, dengan perlakuan seperti itu membuat remaja lebih mudah terbuka kepada anggota keluarga.

Pertemuan selanjutnya bimbingan kepada orang tua remaja N&R pada tanggal 17 April 2021

2. Keterampilan untuk menyenangkan

Dimana dalam proses bimbingan seperti keterampilan menentramkan hati remaja, dengan keterampilan ini anggota keluarga untuk meyakinkan perbuatan atau pendekatannya. Dengan ini anggota keluarga ketika memberikan bimbingan, seperti mengadakan kontak mata dan kontak fisik dengan cara memegang bahu remaja dia merasa senang dan aman.

**Tabel 4.6**

**Hasil bimbingan dengan Orang Tua yang Kedua Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat**

Nama	Wawancara	Terjemahan
S&P	Ketika dalam proses bimbingan yang ku lakukan adalah bukan cuma komunikasi be, tapi mangedakan kontak pule dengan bahase kontak ini sebab ade namenye kontak mate dan kontak fisik cak nyekel bahu budak mengke die merase seneng dan aman dengan pelakuan cak itu pacak buat konseli nyaman dan jujur ke anggota keluarga”	Ketika dalam proses bimbingan yang saya lakukan adalah bukan hanya komunikasi saja, tetapi mengadakan kontak dengan bahasa kontak ini karena ada namanya kontak mata dan kontak fisik seperti memegang bahu remaja agar dia merasa senang dan aman dengan perlakuan seperti itu akan membuat

		<p>konseli merasa nyaman dan jujur terhadap keluarga.</p>
	<p>Saat melakukan bimbingan ke remaja aku coba untuk mengamati perilaku nya, tapi cuma rai nya bae yang ku amati, saat dia ngomong dan ku coba nangkap pesan dari rai nya, misalnya saat remaja ngatekan dirinya senang, tapi ekspresi wajahnya tidak sesuai dengan yang dia katakan, dan saat proses bimbingan sudah jalan, aku coba buat konseli mengungkapkan masalahnya tentang perasaan yang membuatnya merasa tegang</p>	<p>Ketika melakukan bimbingan kepada remaja saya mencoba untuk mengamati perilaku remaja, tapi hanya wajahnya saja yang saya amati, ketika dia berbicara dan saya mencoba menangkap pesan dari wajahnya, misalnya ketika remaja mengatakan dirinya bahagia, tapi ekspresi wajahnya tidak sesuai dengan apa yang dikatakan, dan ketika proses bimbingan sudah berjalan, saya bisa membuat konseli mengungkapkan permasalahannya mengenai perasaannya yang membuatnya merasa</p>

		terganggu.
--	--	------------

Sumber: Wawancara bimbingan pada tanggal 17 April 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan hasil penelitian tentang bimbingan keluarga di Desa Talang Pangeran Ilir ditemukan anggota keluarga sudah sedikit mampu menerapkan bimbingan kepada remaja tujuannya adalah bimbingan ini untuk menanamkan kepercayaan diri remaja dan menguatkan perilaku yang diinginkan remaja dan memberikan semangat kepada remaja untuk menceritakan permasalahannya, sehingga memudahkannya untuk melakukan bimbingan, dan mudah membuat remaja terbuka dan jujur tentang permasalahan yang dimiliki oleh remaja dan keluarga juga sudah mulai dibekali dengan wawasan bagaimana mengontrol emosi atau manajemen emosi ketika bertemu dengan remaja sehingga nanti proses bimbingan bisa berjalan dengan lancar.

Dari analisis diatas disimpulkan bahwa bimbingan keluarga dalam mengurangi balapan liar ini sangat penting bagi mereka karena dengan adanya bimbingan seperti ini bukan hanya komunikasi saja, dan juga bisa lebih dekat dengan remaja pada proses awal saat keluarga pertama kali bertemu dengan remaja untuk membangun hubungan, keluarga tidak hanya berkomunikasi verbal, tapi berkomunikasi secara non verbal, misalnya seperti *paraphrasing*,



yang di tunjukkan oleh keluarga kepada remaja dengan senyum ketika pertama kali bertemu dengan remaja, membuat remaja nyaman untuk mengikuti proses bimbingan.

Keterampilan merupakan kemahiran yang harus dimiliki oleh seseorang dalam bidang yang digeluti seperti anggota keluarga, dituntut untuk mulai memiliki kemampuan dasar bimbingan agar nanti ketika melakukan bimbingan bisa berjalan dengan lancar, sesuai dengan kontrak awal sebelum melakukan bimbingan, misalnya keterampilan dalam menyenangkan, keluarga sudah mulai mampu memberi ketenangan atas permasalahan remaja, sehingga memudahkannya dalam membantu remaja untuk sama-sama memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh remaja, keterampilan dalam pengamatan yang dimiliki konselor bisa membaca situasi dari keadaan remaja, keterampilan mengadakan kontak dari remaja, apakah ucapannya sesuai dengan yang dikatakan.

Pertemuan selanjutnya pada tanggal 18 April 2021

### 3. Tindakan positif dan Perubahan Perilaku

Keterampilan yang diterapkan oleh anggota keluarga remaja yaitu memperbaiki tingkah laku remaja supaya memiliki pola pikir yang baik seperti komunikasi yang membuatnya nyaman terhadap tujuan-tujuan remaja dan merubah terhadap lingkungan remaja.

**Tabel 4.7**

**Hasil Wawancara Orang tua remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran  
Iilir Kecamatan Pemulutan Barat**

Nama	Wawancara	Terjemahan
S&P	Alhamdulillah anak sudah mulai befeker yang baek karne bimbingan yang sudah kuberek ke remaja merase nyaman dimane deng itu aku nyobe minta remaja kewarong supaye hati-hati deng ngomong dan katek kate nak marah dan ade kate minta tolongnye supaye anak ku merase dihargai didalem keluargenye	Alhamdulillah remaja sudah mulai berfikir yang baik atas bimbingan yang sudah saya berikan kepada remaja merasa nyaman dimana pada suatu saat saya mencoba meminta remaja untuk pergi kewarung dengan kata yang lebih hati-hati dan tidak ada kata seperti mau marah dan kata-kata minta tolongnya supaya anak saya merasa dihargai didalam lingkungan keluarga.

Wawancara 18 April 2021

**c. Pembahasan**

**1. Gambaran Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Iilir  
Kecamatan Pemulutan Barat**

Berdasarkan pokok bahasan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini dan sesuai dengan paparan dan temuan data dalam pembahasan sebelumnya, maka dalam pembahsan ini diuraikan dalam

bentuk analisis dan penafsiran terhadap apa yang diperoleh dari lapangan, yaitu bentuk-bentuk kenalan remaja, bimbingan keluarga dalam mengurangi balapan liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yaitu melakukan Balapan Liar.

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan di lapangan, bahwa kegiatan melakukan balapan liar yaitu mengadu kecepatan motor yang dilakukan di lintas umum artinya kegiatan ini tidak digelar dilintasan balap resmi, melainkan di jalan raya. Balapan liar ini biasanya dilakukan pada siang hari pada saat jalan mulai sepi/renggang. Pada awalnya ngebut-ngebutan di jalan lama-lama ketagihan dan pingin melakukan balapan liar, mencari geng di antara geng motor dan juga tidak memikirkan dampak yang terjadi pada dirinya sendiri.

Sesuai di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor gambaran dari terbentuknya anak balapan liar disebabkan oleh faktor dari dalam diri remaja dan kurangnya contoh yang baik dari orangtua

## **2. Faktor Penyebab Remaja Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat**

Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja meliputi seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan remaja, terutama dari segi lingkungannya, hal tersebut sesuai pada bab sebelumnya, menurut Sofyan banyak faktor yang menyebabkan tingkah laku kenakalan remaja antara lain:

a. Lemahnya Pertahanan Diri

Yakni faktor yang ada didalam diri untuk mengontrol dan mempertahankan diri dengan pengaruh-pengaruh negative dari lingkungan. Lemahnya kepribaian remaja disebabkan faktor pendidikan keluarga. Sering orang tua tidak memberikan anak untuk mandiri, kreatif, dan memiliki daya kritis, serta mampu bertanggung jawab.

b. Kurangnya Dasar-dasar Keimanan Didalam Diri Remaja

Sekolah dan orang tua harus bekerja sama bagaiman memberikan pendidikan agama secara baik, mantap dan sesuai dengan kondisi remaja saat ini. Oleh karena itu, pendidikan agama harus diberikan kepada remaja dengan menarik dan tidak membosankan.

c. Faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat

- Kurangnya pengawasan terhadap remaja

Pengawasan bukan berarti menutup kebebasan mereka, melainkan member bimbingan kearah perkembangan yang wajar dengan berbagai usaha kegiatan pendidikan remaja disekolah maulaun di masyarakat.

### **3) Penerapan Bimbingan Keluarga dalam Mengurangi Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir**

Bimbingan keluarga adalah metode yang dirancang dan di fokuskan pada keluarga dalam usaha untuk membantu memecahkan masalah perilaku klien.<sup>8</sup>

Bimbingan Keluarga menurut Sofian Willis sebagian bimbingan yang berhubungan dengan pemahaman diri, keterampilan untuk menyenangkan, dan keterampilan untuk mengadakan tindakan positif dari perubahan perilaku remaja yang akan membantu remaja melihat diri dan masalahnya, agar dapat mengenal dirinya secara utuh. Selain dari pada itu, keluarga juga setia mendengar segala masalah yang dikemukakan oleh remaja tersebut.<sup>9</sup>

Tiga poin utama dalam bimbingan keluarga yakni pertama bimbingan yang berhubungan dengan pemahaman diri, kedua keterampilan untuk menyenangkan, dan keterampilan untuk mengadakan positif dan perilaku klien salah satu bimbingan keluarga yang dimiliki anggota keluarga sebagai berikut:

#### **a. Pemahaman diri**

Dalam berhubungan dengan pemahaman diri yang dimiliki oleh anggota keluarga remaja di Desa Talang Pangeran Ilir yang dilakukan oleh keluarga kepada remaja untuk memahami bahasa verbal dan non verbal yang dimiliki, keluarga berusaha untuk

---

<sup>8</sup> Sofyan Willins, *Bimbingan dan Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 83

<sup>9</sup> Sofian Willis, *Konseling Individu dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 159

mencocokkan dengan keterampilan mendengar (*Listening Skill*) dan keterampilan memimpin (*Leading Skill*). Itulah sebab pentingnya keterampilan dasar-dasar bimbingan yang harus dimiliki oleh keluarga sebelum memberi bimbingan, seperti yang diungkapkan oleh anggota keluarga remaja di Desa Talang Pangeran Ilir pada paparan dan temuan data pada pembahasan sebelumnya. Sebagaimana diungkapkan oleh N&R dengan dasar-dasar bimbingan ini sangat penting saat melaksanakan bimbingan, karena didalamnya mencakup bimbingan dasar baik itu cara membangun hubungan, keluarga seperti keterampilan mendengar, dan membuat remaja merasa diperhatikan ketika bercerita tentang permasalahannya.

Dengan adanya bimbingan yang dimiliki oleh anggota keluarga memudahkannya untuk melakukan bimbingan kepada remaja, dengan bekal keterampilan tersebut anggota keluarga berhasil dalam membangun hubungan dengan konseli, dan dapat membuat konseli terbuka dan jujur kepada keluarga. Relasi keluarga dan remaja dalam hubungan bimbingan ditandai dengan nuansa afektif. Artinya anggota keluarga berupaya menciptakan agar hubungan akrab, saling percaya sehingga terjadi *Self-disclosure* (keterbukaan diri) remaja dan keterlibatan secara emosional dalam proses bimbingan inilah yang coba dilakukan oleh anggota keluarga ketika memberikan bimbingan,

melibatkan diri untuk lebih dekat secara emosional kepada remaja agar keluarga lebih akrab dengan remaja.<sup>10</sup>

b. Keterampilan untuk Menyenangkan

Ketika dalam proses bimbingan anggota keluarga harus mampu benar-benar berada dalam proses bimbingan tersebut misalnya seperti ramah, murah senyum kepada remaja dan menenangkan hati remaja, itulah yang dilakukan oleh anggota keluarga ketika bimbingan, bahasa mengadakan kontak mata dan kontak fisik dengan cara memegang bahu remaja agar dia merasa senang dan aman, dalam paparan dan semua data seperti dikatakan oleh S&P ketika memulai proses bimbingan yang dilakukan adalah tidak hanya untuk berkomunikasi saja tetapi, juga mengadakan kontak anggota keluarga sudah mampu menerapkan dasar-dasar bimbingan. Salah satunya keterampilan untuk menyenangkan yang mencakup bimbingan verbal dan non verbal yang dilakukan oleh keluarga saat pertama kali bertemu dengan konseli, keterampilan untuk menyenangkan yang dilakukan oleh anggota keluarga kepada remaja sehingga membuat remaja merasa nyaman untuk bercerita masalah yang dihadapinya.

Kelika melaksanakan proses bimbingan anggota keluarga sudah mampu membuat remaja terbuka dengan permasalahan yang dihadapi dengan penerapan dasar-dasar bimbingan seperti eksplorasi menggali permasalahan remaja lebih dalam, fokus, keluarga

---

<sup>10</sup> Sofyan Willis, *Bimbingan dan Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 141

memfokuskan pada masalah remaja bukan hal lain, yang tidak berkaitan dengan masalah remaja, pertanyaan tertutup yang digunakan keluarga ketika remaja sudah bercerita panjang tentang permasalahannya, diam memberikan remaja untuk berfikir, menjernihkan, keluarga memperjelas ucapan remaja yang kurang jelas atau masih samar-samar.

Apabila dalam proses melaksanakan bimbingan didasari pada unsur terpenting terutama ketika memulai melaksanakan bimbingan yang dapat menjadi renungan, yakni “Rendah Hati” dan ucapan yang mengandung cara keluarga memberikan perhatian kepada remaja, sesuai dengan keterampilan dasar bimbingan yang dimana ketika pertama kali bertemu dengan konseli, anggota keluarga harus ramah dan murah senyum kepada remaja, agar remaja merasa nyaman dan menikmati proses bimbingan dan membuatnya merasa dihargai oleh keluarga dalam proses bimbingan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan konselor dalam membangun hubungan saat pertama bertemu dengan konseli salah satu bentuk pengaplikasian dari komponen dasar-dasar bimbingan keluarga salah satunya adalah teknik yang berhubungan dengan pemahaman diri. Anggota keluarga berkomunikasi secara non verbal kepada remaja, sehingga membuat remaja nyaman dan seiring dengan berjalannya proses bimbingan, akan membuat remaja mau terbuka atau jujur tentang permasalahan yang dihadapi oleh remaja.



c. Keterampilan untuk Mengadakan Tindakan Positif dan Perubahan Perilaku Remaja

Keterampilan untuk mengadakan tindakan positif yang diterapkan oleh anggota keluarga di Desa Talang Pangeran Ili ketika keluarga memberikan bimbingan, keluarga mencoba untuk memahami perasaan dan pengalaman remaja yang membuatnya tidak nyaman, dengan cara tindakan positif terhadap tujuan-tujuan remaja dan merubah terhadap lingkungan remaja agar bisa menerima diri sendiri maupun oleh masyarakat tentang kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya akan membuat remaja terbuka kepada keluarga tentang permasalahan yang dihadapinya.

Dengan penerapan dasar-dasar bimbingan yang dilakukan oleh keluarga di Desa Talang Pangeran bimbingan seperti ini membangun hubungan saat pertama kali bertemu dengan remaja, membuat remaja merasa nyaman dan tidak merasa diancam atau takut, mengekspresikan kepedulian keluarga kepada remaja tidak hanya verbal namun juga non verbal juga sehingga remaja benar-benar merasakan diperhatikan oleh keluarga sesuai dengan tujuan dari bimbingan adalah membuat remaja terbuka kepada keluarga.<sup>11</sup>

Dasar-dasar bimbingan diatas sesuai tujuan bimbingan, pada awal bimbingan adalah agar remaja terbuka (*discloced*) dalam arti perasaan dan pikiran-pikirannya, pada prinsipnya keterbukaan

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 141-146

keluarga adalah kemampuan untuk menyatakan pandangan-pandangan secara jujur terhadap remaja. Menurut Rogers, keahlian/kejujuran adalah *genuineness* yang mencerminkan kata-kata *kongreun* dengan perbuatan. Kata lain adalah *autentuk*, yang artinya asli juga.

Dari uraian diatas tersebut dapat disimpulkan penerapan dasar-dasar bimbingan yang dilakukan oleh keluarga. Sesuai dengan teori diatas sudah jelas bahwa, tujuan dari bimbingan adalah agar remaja bisa terbuka dan jujur terhadap keluarga tentang permasalahan yang dihadapi, dengan dimilikinya keterampilan dasar bimbingan seperti tindakan yang positif, membuat remaja merasa nyaman dan terbuka kepada keluarga tentang permasalahan yang dihadapi oleh remaja.